

**MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI
BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN DAN
RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM. 3317013

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI
BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN DAN
RELEVANSINYA DENGAN AKHLAK TERPUJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM. 3317013

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa
NIM : 3317013
Jurusan : Taswauf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 September 2022

Yang Menyatakan,



KHOIRUN NISA
NIM. 3317013

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
Karangjampo 01/2 Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoirun Nisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 3317013

Judul : **MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI
BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN DAN
RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI**

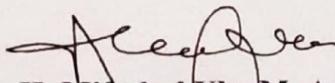
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 September 2022

Pembimbing,


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOIRUN NISA**
NIM : **3317013**
Judul Skripsi : **MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI
BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN DAN
RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

M. Achwan Baharuddin, S. Th.I, M. Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	\$	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta'	T	te dengan titik di bawah
ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ=a		أ= ā
إ=i	إي=ai	إي= ī
أ=u	أو=au	أو= ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi*

للجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah ini ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'u*

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serrta salam penulis curahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Selanjutnya sebagai ungkapan rasa cinta dan terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu bapak Busro dan ibu Khofsoh (Almh) yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil.
2. Almamater dan segenap civitas akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi tercinta.
3. Segenap pihak yang telah memberi dukungan pada penulis baik berupa dukungan moril maupun materil.
4. Terakhir, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri.

MOTTO

Maqam Itu Usaha,
Ahwal Itu Anugerah.

(Imam Al-Qusyairi)

ABSTRAK

Nisa, Khoirun. 2022. *Maqamat Dan Ahwal Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan Dan Relevansinya Terhadap Akhlak Terpuji*. Skripsi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag.

Kata Kunci: Maqamat, Ahwal, Akhlak Terpuji

Skripsi ini mengkaji tentang maqamat dan ahwal yang terkandung dalam novel Haji backpacker karya Aguk Irawan dan juga relevansinya dengan akhlak terpuji. Penelitian ini dilatarbelakangi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat modern seperti keterasingan, frustrasi, dan kehampaan eksistensial yang memunculkan perilaku-perilaku negatif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini tasawuf muncul sebagai solusi. konsep tasawuf dapat ditemukan dimana saja, termasuk dalam karya sastra novel. Novel Haji Backpacker karya Aguk irawan ini jika dianalisis, mengandung maqamat dan ahwal yang merupakan bagian dalam tasawuf, sehingga banyak masyarakat yang tercerahkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa maqamat dan ahwal dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan? 2) Bagaimana relevansi maqamat dan ahwal dalam novel Haji Backpacker terhadap pengembangan akhlak terpuji?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui maqamat dan ahwal dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan. 2) untuk mengungkapkan dan mendiskripsikan maqamat dan ahwal dalam novel Haji Backpacker karya Aguk irawan dan relevansinya terhadap akhlak terpuji.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang menggunakan referensi buku sebagai sumber utama. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan telaah dokumen, dimana peneliti mengumpulkan dokumen dan kemudian menganalisisnya. Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisa data adalah metode analisis isi dan metode interpretasi. Objek formal dalam penelitian ini adalah maqamat dan ahwal dan objek materialnya adalah novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan.

Hasil dari penelitian ini adalah, novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan ini mengandung konsep tasawuf *maqamat* dan *ahwal*, antara lain: *taubat, sabar, syukur, tawakkal, mahabbah, khauf, dan raja*'. *Maqamat* dan *ahwal* tersebut sangat berkaitan dengan *akhlak* terpuji, dimana pengamalan *maqamat* dan *ahwal* dalam tasawuf akan mewujudkan *akhlak* terpuji bagi pelakunya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI BACKPACKER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN AKHLAK TERPUJI**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat dan umatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti perlu mengucapkan banyak terimakasih. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

- 1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
- 3) Bapak Miftahul Ula, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus Pembimbing Skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih atas bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
- 4) Bu Cintami Farwati selaku Sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
- 5) Dr. Imam Khanafi, M.Ag dan Bu Izza Himawati, S.Psi, M. Si.
- 6) Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin ,Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 7) Pimpinan dan pegawai perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 8) Teman- teman jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017.
- 9) Teman-teman kamar aminah yang sangat berjasa memberi dukungan pada penulis baik secara moril maupun materil.
- 10) Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya, penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan pahala disisi Allah swt. Semoga skripsi ini mulai dari prosesnya dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah senantiasa menyertai kita semua.

Pekalongan, 19 September 2022

Penulis



Khoirun Nisa

NIM: 3317013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika pembahasan.....	21
BAB II <i>MAQAMAT, AHWAL DAN AKHLAK TERPUJI</i>	23
A. <i>Maqamat</i>	23
1. Pengertian <i>Maqamat</i>	23
2. Indikator <i>Maqamat</i>	24
B. <i>Ahwal</i>	30
1. Pengertian <i>Ahwal</i>	30

2. Indikator <i>Ahwal</i>	30
C. <i>Akhlak</i> Terpuji	34
1. Pengertian <i>Akhlak</i> Terpuji	34
2. Ruang Lingkup <i>Akhlak</i> Terpuji	35
3. Indikator <i>Akhlak</i> Terpuji.....	36
BAB III MAQAMAT DAN AHWAL NOVEL HAJI BACKPACKER DAN RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI.....	45
A. Gambaran Umum Novel Haji Backpacker.....	45
1. Profil Novel Haji Backpacker.....	45
2. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel	45
3. Biografi Aguk Irawan	48
4. Sinopsis Novel Haji Backpacker	50
B. <i>Maqamat</i> Dan <i>Ahwal</i> Dalam Novel Haji Backpacker	63
1. <i>Maqamat</i> Dalam Novel Haji Backpacker	63
2. <i>Ahwal</i> Dalam Novel Haji Backpacker	69
C. Relevansi <i>Maqamat</i> Dan <i>Ahwal</i> Dalam Novel Haji Backpacker Terhadap <i>Akhlak</i> Terpuji.....	74
BAB IV ANALISIS MAQAMAT DAN AHWAL DALAM NOVEL HAJI BACKPACKER DAN RELEVANSINYA TERHADAP AKHLAK TERPUJI76	
A. Analisis <i>Maqamat</i> Dan <i>Ahwal</i> Dalam Novel Haji Backpacker.....	76
1. Analisis <i>Maqamat</i> Dalam Novel Haji Backpacker.....	76
2. <i>Ahwal</i> Dalam Novel Haji Backpacker	86
B. Relevansi <i>Maqamat</i> Dan <i>Ahwal</i> Terhadap <i>Akhlak</i> Terpuji	95
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, realitas dijunjung tinggi dan hidup manusia hanya terbatas pada pencapaian yang bersifat material dan duniawi saja. Secara psikologis, Keadaan ini membuat manusia merasakan keterasingan, frustrasi, dan kehampaan eksistensial.¹ Berbagai masalah yang telah disebutkan diatas mengakibatkan semakin banyaknya upaya pencarian aspek batiniah sebagai penyeimbang hidup dan pengisi kehampaan eksistensial. Dalam hal ini, tasawuf muncul sebagai solusi. Tasawuf yang memusatkan perhatian pada aspek batin manusia selanjutnya akan memunculkan *akhlak* terpuji, baik terhadap Tuhan maupun makhluk-Nya. Melalui kajian tasawuf seseorang dapat mengetahui cara-cara pembersihan diri dari sifat-sifat tercela dan menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.² Intisari ajaran tasawuf sebagaimana paham mistisisme dalam agama-agama lain, adalah untuk memperoleh hubungan langsung dan disadari dengan Tuhan. Upaya ini dilakukan dengan selalu mengingat Allah Swt dalam setiap kegiatan, dengan begitu manusia akan terjaga dari perilaku tercela karena merasa selalu diawasi oleh Allah Swt.

¹ A. Gani, *Tasawuf Amali Bagi Pencari Tuhan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 2

² A. Gani, *Tasawuf Amali*, h. 4

Untuk selalu ingat kepada Allah dilakukan dengan selalu menyebut nama-nama Allah. Sehingga perbuatan tersebut menghasilkan perbaikan penting dalam diri manusia yang selanjutnya memunculkan *akhlak* terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam membentuk mental spiritual seperti yang disebutkan diatas, tasawuf tidak hanya muncul dalam karya-karya formal seperti buku-buku tasawuf atau kitab-kitab ulama, namun tasawuf juga hadir dalam karya sastra yang menggugah jiwa. Salah satunya adalah novel. Novel merupakan gambaran kehidupan masyarakat sehingga didalamnya mengandung nilai-nilai yang patut untuk diteliti. dalam hal ini peneliti meneliti novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan. Aguk Irawan adalah seorang tokoh agama, penulis, dan sastrawan yang namanya dikenal melalui karya-karyanya baik fiksi maupun non-fiksi. Salah satu dari karya Aguk Irawan yang patut diapresiasi adalah novel Haji Backpacker. karena cerita yang terkandung dalam novel ini sangat dekat dengan kehidupan di sekitar kita, tak heran novel dan film Haji Backpacker ini menjadi *best seller* dan disambut hangat oleh masyarakat. Aguk Irawan juga berhasil memasukkan konsep tasawuf *maqamat* dan *ahwal* yang erat kaitannya dengan pengembangan *akhlak* terpuji dalam novel Haji backpacker ini, sehingga novel ini layak untuk dijadikan objek penelitian.³

Novel Haji Backpacker ini berisi perjalanan spiritual tokoh Mada menuju Tuhannya. Dengan melewati berbagai peristiwa di berbagai Negara seperti Indonesia, Thailand, Vietnam, China, India, Tibet, Niel, Iran dan berakhir di

³ Surachmin Machmud, *Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN*, Jurnal Humanika NO. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296

Arab Saudi. *Maqamat* dan *ahwal* dalam novel ini dapat diidentifikasi dari ucapan para tokohnya maupun penggambaran peristiwa dalam novel. Dalam halaman 262, *raja'* digambarkan dalam ucapan tokoh Mada. “Mada berusaha menghubungkan-hubungkan mimpi yang baru saja ia alami itu dengan tempat di mana ia sedang duduk lalu ketiduran tadi. Dan sekarang adzan subuh akan segera tiba. “illahi...,” hatinya berkata, “benarkah engkau masih sayang padaku. Bisakah aku kembali kepada-Mu?”⁴ Dalam halaman 266, sabar digambarkan dalam perbuatan tokoh Mada yang tidak mau menyentuh wanita yang disukainya. Ia berusaha menahan diri dari perbuatan tersebut.

Seperti yang telah disebutkan diatas, Isi dari sebuah novel merupakan penggambaran interaksi dalam kehidupan masyarakat dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang biasanya mencoba untuk mengarahkan pembaca untuk memahami pesan yang terkandung dalam tulisannya dan mengambil manfaat darinya seperti yang terkandung dalam novel Haji Backpacker ini. Berdasarkan latar belakang ini, Peneliti tertarik dan mencoba untuk mengungkap konsep tasawuf *maqamat* dan *ahwal* dalam novel Haji Backpacker ini dengan judul penelitian “*Maqamat Dan Ahwal* Dalam Novel Haji Backpacker Dan Relevansinya Terhadap *Akhlak* Terpuji.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa *maqamat* dan *ahwal* yang terkandung dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan?

⁴ Aguk Irawan, *Haji Backpacker*,....., h. 262

2. Bagaimana relevansi *maqamat* dan *ahwal* dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan terhadap *akhlak* terpuji?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian dilakukan guna mengetahui *maqamat* dan *ahwal* dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan.
2. Penelitian dilakukan guna mengungkapkan dan mendiskripsikan *maqamat* dan *ahwal* dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan dan relevansi terhadap *akhlak* terpuji.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaplikasian *maqamat* dan *ahwal*.
 - b. Penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai relevansi *maqamat* dan *ahwal* dalam novel dengan *akhlak* terpuji.
2. Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang novel yang dalam kenyataannya dapat juga memberikan manfaat dalam kehidupan melalui penggambaran *maqamat* dan *ahwal* oleh pengarang dalam novel tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a) *Maqamat*

i) Pengertian *Maqamat*

Maqamat adalah bentuk jamak dari kata *maqam*, yang secara bahasa berarti pangkat atau derajat. Dalam bahasa Inggris, *maqamat* disebut dengan istilah *stages* atau *stations*. Sedangkan menurut istilah tasawuf, *maqamat* adalah kedudukan seorang hamba dihadapan Allah Swt yang diperoleh melalui peribadatan, *mujahadah* dan lain-lain, latihan spiritual serta tidak putus hubungan dengan Allah Swt. *Maqamat* juga memiliki arti aktivitas dan usaha maksimal seorang sufi untuk meningkatkan kualitas spiritual dan kadudukannya dihadapan Allah Swt. Dengan amalan-amalan tertentu sampai adanya petunjuk untuk mengubah konsentrasi terhadap amalan lainnya.⁵

ii) Indikator *Maqamat*

(1) *Taubat*

Taubat berasal dari bahasa Arab *taba yatubu taubatan* yang berarti kembali. *Taubat* bermakna sadar dan menyesal terhadap perbuatan dosa dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan.⁶

⁵ Syamsun Ni'am, *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 137

⁶ Miswar, *Maqamat (Tahapan Yang Harus Ditempuh Dalam Proses Bertasawuf)*, Jurnal ANSIRU PAI Vol. 1 No. 2, Juli-Des 2017, h. 11

(2) *Zuhud*

Zuhud merupakan suatu sikap melepaskan diri dari ketergantungan terhadap duniawi dengan mengutamakan kehidupan akhirat.⁷

(3) *Syukur*

Syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang diberikan Allah Swt dan menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan yang dikehendaki Allah yaitu melakukan amal-amal ketaatan dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt.⁸ Syukur terbagi menjadi tiga macam, yang pertama syukur dengan lisan. Kedua, syukur dengan anggota tubuh. Yang ketiga, syukur dengan hati.⁹

(4) *Wara'*

Kata *Wara'* berasal dari bahasa arab *wara'a yari'u wara'an* yang berarti hati-hati. Menurut kamus bahasa Indonesia, *wara'* berarti patuh dan patut kepada Allah Swt. Dalam tasawuf, *wara'* ditandai dengan kehati-hatian dan kewaspadaan tinggi. Menurut sufi, *wara'* merupakan meninggalkan segala sesuatu yang idak jelas persoalannya atau asal usulnya.¹⁰

⁷ Roihan Alansyari, *Disertasi Pendidikan Karakter Melalui Tasawuf Akhlaki Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021), h. 88

⁸ Roihan Alansyari, *Disertasi Pendidikan Karakter*, h. 171

⁹ Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 187

¹⁰ Miswar, *Maqamat (Tahapan Yang Harus*, h. 13

(5) *Faqr*

Secara bahasa, *faqr* berarti orang yang memiliki hajat, butuh atau orang yang miskin. Dalam pandangan sufi, *faqr* adalah tidak meminta lebih dari apa yang ada pada diri kita. *Faqr* bisa juga diartikan tidak punya apa-apa, serta tidak dikuasai apa-apa selain Allah Swt.¹¹

(6) Sabar

Menurut KH Ahmad Rifa'I sebagaimana dikutip oleh Nur Hidayat, sabar secara bahasa adalah menanggung kesulitan, menurut istilah berarti melaksanakan tiga perkara. Pertama, menanggung kesulitan ibadah, yang kedua menanggung kesulitan taubat, dan yang ketiga menanggung kesulitan ketika tertimpa musibah.¹²

(7) *Tawakkal*

Tawakkal adalah berpasrah kepada Allah Swt setelah melakukan usaha dan ikhtiar. Ibnu Ujaibah berpendapat sebagaimana dikutip Fahrudin bahwa *tawakkal* merupakan hati yang percaya terhadap Allah yang sampai tidak bergantung kepada sesuatu selain-Nya. kemudian menurut Ibn Ash-Shiddiqi, *tawakkal* adalah rasa tercukupinya seorang hamba atas pengetahuan Allah Swt tentang hamba-Nya, tidak

¹¹ Miswar, *Maqamat (Tahapan Yang Harus, h. 15*

¹² Nur Hidayat, *Ahlak Tasawuf, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 124*

menggantungkan hati kepada selain-Nya, dan mengembalikan segala sesuatu hanya kepada Allah Swt.¹³

(8) *Ridha*

Ridha menurut bahasa adalah menerima kenyataan dengan senang hati. sedangkan menurut istilah *ridha* adalah menerima segala pemberian Allah dan hukum Allah Swt.¹⁴

b. *Ahwal*

i) Pengertian *Ahwal*

Ahwal merupakan bentuk jamak dari kata *hal*, yang berarti kondisi atau keadaan. Dalam tasawuf, *hal* berarti perasaan yang menggerakkan dan memengaruhi hati yang disebabkan karena bersihnya dzikir. Menurut Al-Junaidi, *hal* adalah perasaan yang dirasakan hati yang diperoleh dengan tanpa adanya usaha. Sifatnya juga tidak tetap atau konstan.¹⁵

ii) Indikator *Ahwal*

(1) *Muraqabah*

Menurut imam Al-Qusyairi An-Naisabury, secara bahasa *muraqabah* artinya mengamati tujuan. Sedangkan menurut istilah, *muraqabah* adalah keyakinan kepada Allah Swt bahwasanya

¹³ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 14 No. 1 – 2016, h. 74-75

¹⁴ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati.....*, h. 75

¹⁵ Miswar, *Maqamat (Tahapan Yang Harus)*, h. 11

Allah Swt selalu mengamati setiap tingkah lakunya sehingga membuat ia mengamati pekerjaan dan hukum-hukum-Nya.¹⁶

(2) *Qurb*

Dalam pandangan sufi, *qurb* adalah kondisi dimana salik dengan mata hatinya menyaksikan kedekatan dirinya dengan Allah Swt. Kemudian dengan ketaatan, ia akan melakukan pendekatan diri kepada Allah dan memusatkan seluruh perhatiannya di hadapan Allah Swt dengan selalu mengingat-Nya dalam setiap keadaan.¹⁷

(3) *Mahabbah*

Menurut Sahl bin Abdullah, *mahabbah* adalah kecocokan hati dengan Allah Swt. Senantiasa cocok dengan-Nya dan nabi-Nya, dengan senantiasa mencintai dengan sangat mendalam untuk selalu berdzikir dan menemukan manisnya munajat. Seorang hamba yang mengalami *mahabbah* kedua matanya telah terbuka terhadap nikmat yang telah Allah Swt berikan, dan hati nuraninya melihat kedekatannya dengan Allah Swt, termasuk segala perlindungan, penjagaan, dan perhatian yang Allah berikan.¹⁸

¹⁶ Arrasyid, *Tasawuf Dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat Dan Ahwal Abu Nashr As-Sarraj*, FUADUNA: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2020, h. 75

¹⁷ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 14 No. 1 – 2016, h. 77

¹⁸ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati*, h. 76

(4) *khauf*

Khauf berasal dari bahasa arab yang artinya takut. Dalam tasawuf, *khauf* berarti hadirnya perasaan takut ke dalam diri seorang salik karena dihantui perasaan dosa dan ancaman yang akan menimpanya. Seorang salik yang mengalami *khauf* lebih takut kepada dirinya sendiri sebagaimana takutnya ia kepada musuhnya. Saat *khauf* menghampirinya, ia merasakan tenang dan tentram karena kondisi hatinya yang dekat kepada Allah Swt.¹⁹

(5) *Raja'*

Raja' atau harapan adalah berharap untuk dapat mencapai kebaikan yang telah diperhatikan sebelumnya, dan berharap atas kelembutan dan kenikmatan dari Allah Swt, dan memenuhi diri dengan harapan demi masa depan, serta hidup demi meraih harapan tersebut.²⁰

(6) *Syauq*

Syauq diartikan sebagai kerinduan seorang hamba kepada Allah Swt. Di dalam tasawuf istilah *syauq* digunakan untuk menyebut sikap ekspresif mengenai keinginan hati untuk bertemu dengan Allah swt. Menurut Salahuddin, *syauq* adalah kerinduan untuk melihat kekasih, kerinduan untuk dekat dengan kekasih,

¹⁹ Arrasyid, *Tasawuf Dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat*, h. 75-76

²⁰ Arrasyid, *Tasawuf Dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat*, h. 76

kerinduan untuk bersatu dengan kekasih, serta kerinduan untuk meningkatkan kerinduan itu sendiri kepada kekasih.²¹

(7) *Uns*

Secara bahasa *uns* berarti suka cita. Dalam tasawuf, *uns* adalah keadaan spiritual seorang sufi yang telah merasakan kedekatan dengan Tuhannya sehingga memunculkan perasaan intim atau akrab dengan-Nya. seseorang yang mengalami *Uns*, hatinya akan dipenuhi rasa cinta, kelembutan, keindahan, belas kasih, dan ampunan dari Allah Swt.²²

(8) *Musyadah*

Musyadah menurut bahasa artinya saling menyaksikan. Menurut istilah sufi, *musyadah* adalah pengetahuan langsung seorang sufi mengenai hakikat Tuhan. Maksudnya bahwa sufi dalam keadaan tertentu dapat melihat Tuhan dengan mata hatinya.

23

(9) *Yaqin*

Secara termnologi, *yaqin* adalah sebuah kepercayaan kuat terhadap sesuatu yang dilandasi oleh pengetahuan yang dimilikinya kepercayaan ini disaksikan dengan segenap jiwanya

²¹ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati*, h. 80

²² Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 14 No. 1 – 2016, h. 80

²³ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati*, h. 81

dan dirasakan oleh seluruh ekspresi tubuh, serta disaksikan oleh segenap eksistensinya sehingga tidak mudah goyah.²⁴

c. *Akhlak* Terpuji

i) Pengertian *Akhlak* Terpuji

Kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab. Jamak dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Tabiat dan watak berasal dari perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi terbiasa. Secara istilah, menurut Ibnu Maskawaih, *akhlak* adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran..²⁵

Menurut Imam Ghazali, *akhlak* adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran.²⁶ Kemudian KH. Farid Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Zulkifli menyimpulkan bahwa *akhlak* adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan dan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.²⁷ Kemudian pengertian terpuji menurut KBBI adalah sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa *akhlak* terpuji adalah perbuatan baik manusia yang muncul tanpa pertimbangan sebelumnya dan tanpa pemikiran terlebih dahulu.

²⁴ Arrasyid, *Tasawuf Dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat Dan Ahwal Abu Nashr As-Sarraj*, FUADUNA: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2020, h. 77

²⁵ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 3

²⁶ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf....*, h. 3

²⁷ Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf.....*, h. 4

ii) Indikator *Akhlak* Terpuji

1) Mentauhidkan Allah swt

Mentauhidkan Allah maksudnya adalah mengesakan Allah Swt dan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Dia. Dasar agama islam adalah iman kepada Allah Yang Maha Esa. Mentauhidkan Allah dapat berupa pengakuan bahwa Allah Swt adalah satu-satunya yang memiliki sifat uluhiyah, rububiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.²⁸

2) *Taubat*

Taubat merupakan sikap menyesali perbuatan tercela yang pernah dilakukan dan berusaha untuk menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan terpuji. Jika seorang yang bersalah melakukan *taubat* dan berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan salah lagi, maka Allah akan mengampuni kesalahan tersebut.²⁹

3) *Husnuzhan* (Berbaik sangka)

Secara bahasa *huznudzan* berasal dari dua kata, yaitu *Husnu* dan *Dzan* yang artinya berbaik sangka. Secara istilah,

²⁸ Agus Syukur, *Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2020, h. 146

²⁹ Agus Syukur, *Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2020, h. 147

huznudzan berarti baik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia.³⁰

4) *Dzikirullah*

Secara etimologi, dzikir berasal dari kata *dzakara* yang artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan ingatan.³¹

5) *Tawakkal*

Tawakkal adalah berpasrah kepada Allah Swt setelah melakukan usaha dan ikhtiar.³² Menurut Ibnu Ujaibah, *tawakkal* adalah kepercayaan hati seorang hamba kepada Allah Swt, sampai tidak bergantung kepada selain-Nya. Menurut Ibn Ash-Shiddiqi, *tawakkalnya* seorang hamba Allah adalah dengan mencukupkan dirinya dengan pengetahuan Allah Swt tentang hamba-Nya, dan menjauhkan diri dari ketergantungan hati kepada selain-Nya.³³

6) *Tadharru'*

³⁰ Hanna Oktasya Ross, dkk, *Implementasi Konsep Sahdzan (Sabar dan Husnudzan) Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid-19*, Khazanah: Jurnal Mahasiswa Vol. 12 No. 1, h. 77

³¹ Agus Syukur, *Akhlak Terpuji dan Implementasinya...*, h. 149

³² Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), h. 37

³³ Fahrudin, *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim Vol. 14 No. 1 – 2016, h. 74-75

Tadharru' adalah merendahkan diri di hadapan Allah Swt. Seorang hamba hendaknya beribadah dan memohon kepada Allah Swt dengan merendahkan diri dihadapan-Nya.³⁴

7) Mencintai Rasulullah Saw

Setiap orang islam yang beriman harus meyakini bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah Swt yang terakhir dan harus memuliakannya. Nabi Muhammad Saw adalah penutup para Nabi dan Rasul. Beliau diutus oleh Allah untuk seluruh umat manusia dan diutusnya Nabi Muhammad adalah *rahmatan lil'alamin*.³⁵

8) Sabar

Secara bahasa, kata sabar berasal dari bahasa arab *shabara* yang berarti sabar, tabah, menahan atau menanggung. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153, Allah Swt berfirman:³⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

³⁴ Agus Syukur, *Akhlaq Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2020, h. 151

³⁵ Muhammad Hasbi, *Akhlaq Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), h. 53

³⁶ Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 298

9) *Syukur*

Syukur secara etimologi artinya membuka dan menyatakan. Sedangkan secara terminologi *syukur* adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah.³⁷

c. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian ini, diantaranya:

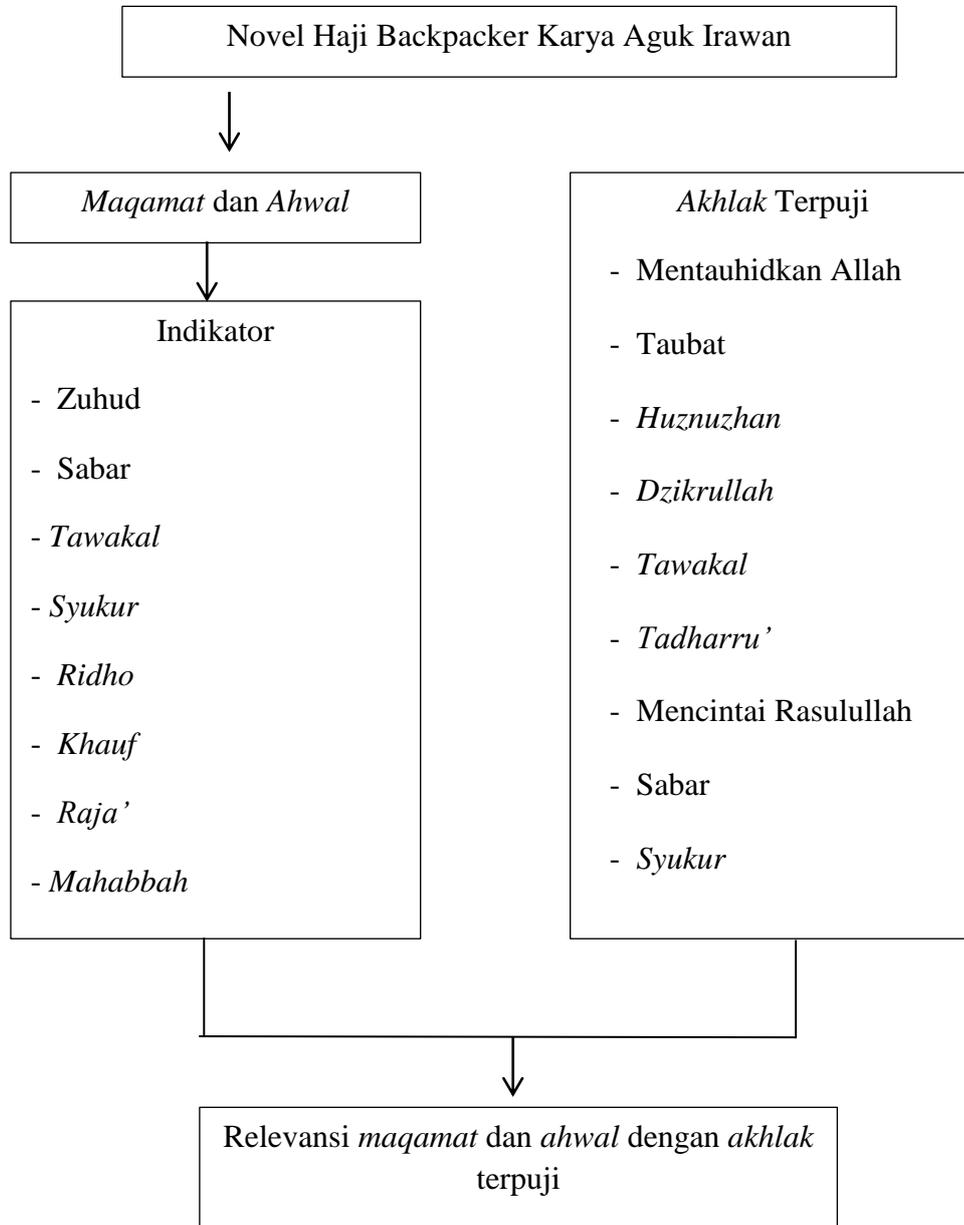
Pertama, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 5, No. 3, Maret 2020 yang berjudul *Maqamat Tokoh Midah Dalam Novel Mekkah: Memoar Luka Seorang TKW Karya Aguk Irawan yang ditulis oleh Siswoyo Aris Munanadar dan Farida Nurus Sofa*. Didalam jurnal ini, peneliti menganalisis maqamat tokoh Midah dalam novel *Mekkah: Memoar Luka Seorang TKW*. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa novel *Mekkah: Memoar Luka Seorang TKW* mengandung beberapa maqamat yang tergambar dari tokoh Midah Hamidah, diantaranya adalah: taubat, zuhud, sabar, syukur, dan ridha. Perbedaan dengan penelitian saya adalah objek materil dan objek penelitian berbeda. Novel yang diteliti dalam jurnal ini adalah novel berjudul *Mekkah: Memoar Luka Seorang TKW* sedangkan novel yang peneliti teliti adalah novel dengan judul *Haji Backpacker*. Dan dalam jurnal karya Siswoyo ini hanya meneliti maqamat saja sedangkan peneliti meneliti *maqamat* dan *ahwal*.

³⁷ Agus Syukur, *Akhlak Terpuji*, h. 155

Kedua, Jurnal al-Asas, vol. 1, No. 2, Oktober 2018 yang berjudul *Maqamat, Ahwal Dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah Al-Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)* Karya Mubassyrirah Muhammad Bakry. Dalam jurnal ini, Bakry membahas mengenai tasawuf dan asal-usul perkembangannya, berikut masalah maqamat dan ahwal. Kemudian diikuti dengan pembahasan tentang Rabi'ah al-Adawiyah beserta konsep *mahabbah ilahiyahnya*. Perbedaan penelitian Bakry dengan penelitian ini terletak pada permasalahan yang diteliti. Dimana bakry meneliti mengenai *maqamat, ahwal* dan *Mahabbah* sebagai suatu kajian tasawuf, sedangkan penelitian ini mengenai *maqamat* dan *ahwal* dan relevansinya terhadap *akhlak* terpuji.³⁸

³⁸ Mubassyrirah Muhammad Bakry, *Maqamat, Ahwal Dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah al-Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)*, Jurnal al-asas, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, h. 76

2. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan referensi buku sebagai sumber utama. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif

untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “*Maqamat Dan Ahwal* Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan Dan Relevansinya Terhadap Akhlak Terpuji” ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini berupa sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data utama dalam sebuah penelitian. Maka sumber data primer yang digunakan di dalam penelitian ini adalah novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan yang diterbitkan pada tahun 2014.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat pelengkap di dalam penelitian. Dimana penjelasan dan penafsiran dalam data ini mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan juga analisa. Maka data sekunder ini meliputi buku-buku, karya tulis ilmiah dan journal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan telaah dokumen, dimana peneliti mencari dan kemudian menganalisis dokumen yang bersangkutan dengan permasalahan yang peneliti teliti. Dokumen yang dimaksud antara lain berupa buku, artikel media massa, catatan harian,

notulen, blog, halaman web, foto, video, film, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis dokumen yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam membaca dokumen, pembaca tidaklah pasif, namun juga melakukan interpretasi atas isi dokumen.³⁹

Untuk menggunakan dokumen, peneliti melakukan penilaian terhadap kualitas dokumen yang dikumpulkan terlebih dahulu. Kualitas dokumen dapat dilihat dari 4 komponen, yaitu keaslian dan asal dokumen tidak diragukan, dokumen yang digunakan bebas dari kesalahan dan penulisnya dapat dipercaya, dokumen termasuk langka atau tidak, apakah dokumen tersebut jelas dan dapat dipahami.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, yang pertama kali peneliti lakukan adalah mengumpulkan data primer dan data sekunder yang sesuai dengan materi yang akan diteliti, kemudian diuraikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data. Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis isi dan metode intrpretasi. Pembahasan dengan metode analisis isi ini nantinya akan bersifat mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode ini menekankan pada kedalaman pemaknaan terhadap teks sastra tersebut. Melalui metode ini, peneliti akan menentukan dan menggambarkan *maqamat* dan *ahwal* yang terdapat dalam novel ini.

³⁹ Samaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 63

Selain metode analisis isi, peneliti juga menggunakan metode interpretasi dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Metode interpretasi dilakukan dengan membuat tafsiran yang bersifat objektif untuk mencapai kebenaran otentik. Pokok-pokok masalah dapat dianalisis dengan menginterpretasikan sesuatu yang terkait dengan isi novel dan nilai-nilai tasawuf di dalam novel dengan cara: yang pertama, mencari perbedaan dan persamaan kata. Kedua, menganalisis dan membuat pengertian. Selanjutnya yang ketiga, mendiskripsikan data. Keempat, menafsirkan data. Dan yang terakhir adalah menyajikan data.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk mempermudah peneliti dalam meneliti dan mengkaji, maka peneliti menguraikannya dalam beberapa bab, yakni:

Bab Pertama, adalah bab pendahuluan. Di dalamnya membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua, ialah bab tinjauan teori tasawuf dan akhlak terpuji. Di dalamnya berisi tentang tinjauan *maqamat* dan *ahwal* secara umum, serta pembahasan mengenai *akhlak* terpuji secara umum.

⁴⁰ Nesia Mu'asyara, *Skripsi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Dalam Pengenmbagan Akhlak Terpuji*, (Lampung: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017), h. 21

Bab ke-tiga, adalah bab uraian rumusan masalah. Di dalamnya berisi tentang gambaran umum dan sinopsis novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan, juga kerangka *maqamat* dan *ahwal* dalam novel Haji Backpacker ini.

Bab ke-empat, ialah bab analisis hasil penelitian. Di dalamnya berisi tentang analisis cerita dalam novel Haji Backpacker, apa isi yang tergambar dalam novel Haji Backpacker dan bagaimana *maqamat* dan *ahwal* yang tergambar dalam novel Haji Backpacker dan juga relevansinya terhadap pengembangan *akhlak* terpuji.

Bab ke-lima, ialah bab penutup. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah peneliti paparkan dan kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka sesuai rumusan masalah yang peneliti kemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan mengandung beberapa maqamat dan ahwal. Maqamat dalam novel Haji Backpacker yaitu taubat, *tawakkal*, *syukur*, dan sabar. Taubat merupakan perbuatan sadar dan menyesal terhadap dosa dan berniat memperbaiki tingkah laku dan perbuatan. Tawakkal adalah berpasrah kepada Allah setelah melakukan usaha dan ikhtiar. *Syukur* adalah berterimakasih atas nikmat yang telah Allah berikan. Sabar adalah kemampuan mengendalikan diri terhadap sesuatu yang terjadi baik yang disenangi atau tidak. Kemudian ahwal dalam novel Haji Backpacker yaitu *mahabbah*, *khauf* dan *raja'*. *Mahabbah* adalah kecocokan hati dengan Allah Swt dan Rasulnya dengan senantiasa mencintai yang sangat mendalam untuk selalu berdzikir kepada-Nya. *Khauf* adalah perasaan takut yang muncul pada seorang salik karena dihantui perasaan dosa dan siksa yang akan menyimpannya. *Raja'* adalah sikap berharap kepada Allah Swt.

2. *Maqamat* dan *ahwal* dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan memiliki relevansi dengan pengembangan *akhlak* terpuji, antara lain taubat, syukur, *tawakkal*, sabar, *mahabbah*, *khauf*, dan *raja*'. *Maqamat* dan *ahwal* memiliki keterkaitan dengan *akhlak* terpuji. Yang mana pengamalan dan penghayatan tasawuf seorang sufi mewujudkan *akhlak* terpuji yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis pada *maqamat* dan *ahwal* dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan dan relevansinya terhadap pengembangan *akhlak* terpuji, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi dan jurusan, skripsi ini dapat menambah wawasan perpustakaan serta menambah wawasan mengenai *maqamat* dan *ahwal* dalam karya sastra novel dan relevansinya dengan pengembangan *akhlak* terpuji.
2. Penulis berharap pembaca dapat mengamalkan *maqamat* dan *ahwal* dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Skripsi ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan dengan tetap memperhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani. 2019. *Tasawuf Amali Bagi Pencari Tuhan*. Bandung: Alfabeta
- Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisabury. 2007 *Risalah Qusyairiyah: Sumber kajian Ilmu Tasawuf*, alih bahasa Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani.
- Agus Syukur, *Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat*, Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2020.
- Neli Agustin. 2020. *Pengaruh Taubat Terhadap Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. Riau: UIN SUSKA Riau.
- Ahyar. Juni. 2019. *Apa Itu Sastra: Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimana Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Cet. Ke- 1. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Alansyari. Roihan. 2021. *Disertasi Pendidikan Karakter Melalui Tasawuf Akhlaki Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Ali Ridho. *Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin*, Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses pada 8 Agustus 2022
- Arrasyid. *Tasawuf Dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat Dan Ahwal Abu Nashr As-Sarraj*, FUADUNA: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2020

- Bakry. Mubassyirah. Muhammad. *Maqamat, Ahwal Dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah al-Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)*, Jurnal al-asas, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018
- Fahrudin. 2016. *Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Ta'lim Vol. 14 No. 1
- Hajjaj. Muhammad Fauzi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Hanna Oktasya Ross, dkk, *Implementasi Konsep Sahdzan (Sabar dan Huznudzan) sebagai upaya Perawatan Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19*, Khazanah: Jurnal Mahasiswa Vol. 12 No. 1, h. 76.
- Hasbi. Muhammad. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020.
- Hidayat. Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- <http://repository.uj.ac.id/26944/13/12.BAB%20III.pdf>. Diakses pada 16 Mei 2022 pukul 09:13
- Imam Ahmad Ibn Al-Hanbal. 1993. *Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Hanbal Abi Abdullah Al-Shibaniy*, Kairo: Dar Al-Ihya' Al-Thurath Al-Arabi.
- Irawan. Aguk. 2014. *Haji Backpacker*. Jakarta;MBooks
- Machmud. Surachmin. 2015. *Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN*. Jurnal Humanika NO. 15, Vol. 3. Desember / ISSN 1979-8296
- Miswar. *Maqamat (Tahapan Yang Harus Ditempuh Dalam Proses Bertasawuf)*. Jurnal ANSIRU PAI Vol. 1 No. 2, Juli-Des 2017

- Mohd Amir Bin Japri. 2017. *Konsep Khauf dan Raja' Imam AL-Ghazali Dalam Terapi Gangguan Kecemasan*. Medan: UIN Sumatera utara,.
- Mucharor. 2014. *Skripsi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Hikam Karangan Syaikh Ibnu Athaillah Al-Syukandari*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Muhasim, *Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomenologi Masyarakat Islam Modern)*, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vo. 5 No. 1 Mei 2017.
- Mu'asyara. Nesia. 2017. *Skripsi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Dalam Pengenmabgan Akhlak Terpuji*. Lampung: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Muzakkir. 2018. *Tasawuf: Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya Dalam Kehidupan*. Medan; Perdana Publishing.
- Nata. Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni'am. Syamsun. 2014. *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nilyati, *Peranan Tasawuf Dalam Kehidupan Modern*, Jurnal Tajdid Vol. XIV No. 1 Januari-Juni 2015.
- Sarosa. Samaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Simuh. Abdul Muhayya. dkk. 2001. *Tasawuf Dan Krisis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Solihah. Bahiyyah. 2015. *Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-Thahthawi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Toriqqudin. 2008. *Sekularitas Tasawuf: Membumikan Tasawuf dalam Dunia Modern*, (Yogyakarta: UIN Malang Press.

Yayan Saputra, *jurnal Analisis Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*, <http://jurnal.umrah.ac.id>. Diakses pada 05 April 2022

Zulkifli. Jamaluddin. 2019. *Akhlak Tasawuf: Jalan Lurus Mensucikan diri*., Yogyakarta: Kalimedia